

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kontribusi, *surplus underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vani Prahasti (2020) dan Ida Ayu (2017). Pada signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Laba (Y)} = 0.300759 + 0.460056(X_1) + 0.111270(X_2) + 0.456069(X_3) - 0.106477(X_4)$$

2. Kontribusi, *surplus underwriting*, dan hasil investasi secara parsial (individu) berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Nasution (2020), Vani Prahasti (2020), dan Rustamunadi (2020). Sedangkan variabel *risk based capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Pada signifikansi $\alpha = 5\%$. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masnun Nadia (2020).

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan asuransi jiwa syariah untuk tetap menjaga proses underwriting agar dapat menetapkan nilai kontribusi yang sesuai dengan risiko yang dimiliki peserta asuransi, sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai surplus underwriting, dengan meningkatnya nilai surplus underwriting perusahaan, maka dapat pula meningkatkan nilai investasi, sehingga hasil dari investasi pun dapat meningkat. Dengan demikian hal tersebut dapat meningkatkan nilai laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Karena hasil dari investasi dibagi untuk peserta dan pengelola yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, yang mana kontribusi tabarru', surplus underwriting dan hasil investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. sehingga perusahaan perlu memperhatikan proses underwriting yang dilakukan agar perhitungan kontribusi yang diajukan kepada peserta (tertanggung) dapat dioptimalkan dan disesuaikan dengan beban klaim yang akan dikeluarkan sehingga kontribusi tabarru' dapat optimal. Seleksi risiko yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang lebih optimal bagi perusahaan. Selain itu,

perusahaan juga harus memperhatikan alokasi pendanaan yang dimiliki untuk memaksimalkan laba.

2. Masyarakat Indonesia masih belum memahami pentingnya berasuransi sehingga minat berasuransi masih relatif terbatas. Kurangnya pemahaman akan produk asuransi serta kurangnya keyakinan terhadap perusahaan asuransi menjadi alasan terbesar masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan asuransi diharapkan agar mengoptimalkan kegiatan operasionalnya seperti tetap menjaga proses underwriting yang baik, sehingga kontribusi yang di dapatkan sesuai dengan risiko calon peserta, jika proses underwriting dilaksanakan dengan baik maka akan menghasilkan keuntungan pula bagi perusahaan dan peserta, dari keuntungan tersebut pula dapat meningkatkan nilai investasi sehingga hasil investasi pun meningkat. Jika nilai investasi meningkat keuntungan yang didapatkan peserta dan perusahaan pun bertambah. Sehingga bukan hanya perlindungan kerugian yang didapatkan peserta akan tetapi keuntungan dalam bidang lain. Dengan hal tersebut masyarakat akan mampu menilai keuntungan dalam berasuransi dan akan sadar akan pentingnya berasuransi. Semakin banyak masyarakat yang berasuransi maka semakin besar peluang untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, yang mana kontribusi tabarru', surplus underwriting dan hasil investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba.

3. Bagi penelitian selanjutnya, karena keterbatasan data maka perlu adanya penambahan variabel lainnya seperti klaim dan beban operasional karena kedua variabel tersebut juga merupakan arus utama keluarnya pendapatan dan hal tersebut dapat mempengaruhi laba perusahaan. Pemilihan variabel yang baik dan lebih banyak akan memberikan tingkat keakuratan penilaian kualitas kinerja perusahaan asuransi terhadap jumlah laba dengan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga jumlah sampel penelitian menjadi lebih banyak dan dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.

